

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan Analisis data maka peneliti menyimpulkan tentang Pola Komunikasi pengasuh dalam pembentukan karakter anak asuh di Panti Asuhan Budhi Asih Cirebon sebagai berikut :

1. Pola komunikasi Pengasuh dengan anak asuh dalam pembentukan karakter di Panti Asuhan Budhi Asih sebagai berikut :

- a. Pola Roda

Pada pola roda yang diterapkan pengasuh dengan cara rutin mengadakan evaluasi dan mengajak anak asuh mengobrol dan diskusi, didalamnya pengasuh memberikan motivasi, nasehat dan arahan mengenai sikap yang baik untuk membentuk karakter yang baik, sopan santun. Selain itu peneliti menemukan ketika pengasuh memberikan arahan mengenai peraturan yang ada di panti kepada anak asuh.

- b. Pola Bintang

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pola bintang ditemukan dalam kegiatan yang biasa dilakukan rutin di dalam panti yaitu kajian ba'da maghrib, dalam kegiatan rutin ini biasanya berisikan tentang belajar mengaji, menghafal surat-surat pendek dan juga memberikan nasehat-nasehat kepada anak asuh melalui kisah-kisah nabi. kegiatan tersebut bertujuan untuk mendidik, dan membina anak untuk membentuk karakter anak yang lebih baik, dalam kegiatan tersebut anak juga bisa merespon atau adanya feedback dari anak asuh.

- c. Komunikasi Antarpribadi

- 1) Komunikasi Persuasif, dalam Pengasuh di Panti Asuhan Budi Asih menerapkan pendekatan multifaset untuk menumbuhkan pengembangan karakter positif di

lingkungannya. Pendekatan ini berpusat pada penanaman nilai-nilai dan praktik keagamaan, menekankan manfaat dan manfaat dari ketaatan pada prinsip-prinsip ini.

2) Komunikasi Koersif, dalam hal ini pengasuh panti asuhan Budhi Asih Cirebon menggunakan sanksi atau hukuman jika anak asuh melanggar aturan di panti.

3) Komunikasi Informatif, hal ini berkaitan dengan kegiatan yang dilakukan sehari-hari di panti asuhan budhi asih dimana pengasuh menggunakan kisah-kisah nabi untuk dijadikan contoh dan pesan moral dalam kisah nabi tersebut kepada anak asuh.

2. Faktor faktor penghambat dan pendukung dalam usaha pengasuh membentuk karakter anak asuh

a. Faktor Penghambat

Penelitian bertajuk “Pola Komunikasi Pengasuh dalam Pembentukan Karakter Anak Yatim di Panti Asuhan Budi Asih Cirebon” mengidentifikasi berbagai faktor yang menghambat efektivitas pengembangan karakter di kalangan lingkungan. Faktor-faktor ini secara garis besar dapat dikategorikan ke dalam aspek psikologis dan kontekstual.

b. Faktor Pendukung

Para pengasuh di Panti Asuhan Budi Asih menunjukkan kemampuan komunikasi yang efektif dalam menyampaikan informasi dan pesan kepada lingkungannya. Pendekatan initelah membuahkan hasil positif, antara lain memupuk persatuan di antara anak-anak, mendorong sikap saling mendukung, dan meningkatkan kesadaran lingkungan. Faktor pendukung yang kedua adalah Panti asuhan menyediakan berbagai fasilitas dan kegiatan yang memenuhi beragam kebutuhan anak-anak, termasuk yang berkaitan dengan pengembangan karakter. Lingkungan yang mendukung ini memfasilitasi proses

pembentukan karakter yang lancar dan efektif. Proses pembentukan atau peningkatan pada karakter anak asuh di Panti Asuhan Budhi Asih

3. Proses pembentukan atau peningkatan pada karakter anak asuh di Panti Asuhan Budhi Asih

Ditemukan beberapa peningkatan yang dihasilkan dari proses pembentukan karakter anak asuh di Panti Asuhan Budhi Asih sebagai berikut:

- a. Religious, Anak-anak di Panti asuhan Budhi asih sejauh selama mereka tinggal di panti selalu mengikuti kegiatan keagamaan, Salah satu kegiatannya adalah membiasakan anak asuh melaksanakan sholat lima waktu.
- b. Disiplin, mengenai kedisiplinan anak asuh sedikit demi sedikit adanya perubahan pada anak asuh seperti adanya kesadaran sendiri dari anak asuh untuk mengerjakan jadwal piket tanpa disuruh, kesadaran lingkungan panti dengan menjaga kebersihan, serta disiplin waktu. .
- c. Kemandirian, Penerapan kemandirian yang dilakukan oleh pengasuh panti asuhan Budhi Asih kepada anak membuahkan hasil dengan cara pengasuh memberikan fasilitas dan kegiatan yang mampu membentuk karakter anak menjadi mandiri.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut :

1. Implikasi Teoritis

Hasil dari penelitian ini memperkuat mengenai pola komunikasi yang digunakan pengasuh dalam membentuk karakter anak asuh. Peneliti juga memberikan kontribusi mengenai teori tentang pola komunikasi dan komunikasi interpersonal. Penelitian ini juga bisa menjadi panduan untuk yayasan panti asuhan dan para pengasuh

untuk menerapkan pola komunikasi yang baik dalam proses pembentukan karakter pada anak asuh.

2. Implikasi Praktis

Hasil pada penelitian ini bisa digunakan untuk menjadi bahan masukan bagi yayasan panti asuhan dan pengasuh. Menambah pengetahuan mengenai pembelajaran pembentukan karakter anak asuh sehingga dapat menghasilkan karakter anak asuh yang diinginkan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka disampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada yayasan panti asuhan Budhi Asih agar tetap terjadinya komunikasi yang efektif diharapkan dapat mengadakan program atau kegiatan khusus yang dikhususkan untuk pengasuh dan anak asuh agar bisa mempererat atau pendekatan antara pengasuh dengan anak asuh.
2. Kepada pengasuh Panti Asuhan Budhi Asih diharapkan bisa mempertahankan dan terus meningkatkan kedekatan dengan anak asuh dan memberikan ajaran yang positif kepada anak asuh agar anak asuh bisa meniru atau menerapkan apa yang sudah diajarkan oleh para pengasuh guna untuk selalu bersikap positif.
3. Menambahkan tenaga pengasuh Panti Asuhan Budhi Asih agar setiap anak dapat diperhatikan dengan baik dalam pembentukan karakter di dalam kesehariannya.